BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan konseling pastoral terhadap pemuda yang mengalami insecure adalah pertama melakukan asesmen, kedua membuat rumusan tujuan konseling yang ketiga perancangaan layanan konseling pastoral dengan mengunakan teknik reframing. Berdasarkan asesmen yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Acok mengalami perilaku insecure di bidang pelayanan. Oleh karena itu tujuan konseling pastoral yang akan dilakukan yaitu acok dapat bersosialisasi dengan sesama sehingga dapat mengambil bagian pelayanan dengan rasa percaya diri. Untuk mencapai tujuan konseling maka konselor mengunakan Teknik reframing yaitu rasional dimana dalam hal ini terjadi pengenalan teknik dan penjelasan bahwa masalah dapat menimbulkan emosi, memperjelas pandangan dan perasaan konseli dalam situasi masalah, mengingat kembali pelayanan yang sudah dilakukan dan mengemukakan padangan terhadap situasi tersebut, mencari makna pelayanan yang sudah dilakukan dengan memberikan pertanyaan, menggali perasaan-perasaan dan hal lain tentang pelayanan yang dilakukan, memberikan tugas rumah dan tindak lanjut.

B. SARAN

1. Sebaiknya majelis melakukan pendampingan kepada anak yang mengalami insecure dan melakukan sosialisasi tentang insecure. Salah tugas majelis gereja adalah melakukan pendampingan kepada PPGT yang mengalami insecure supaya anak dapat percaya diri dan aktif kembali dalam organisasi Gereja
2. Sebaiknya Orang Tua mendidik dengan baik anak yang dikaruniakan Tuhan dan selalu mendidik dengan baik dikarenakan pendidikan yang salah dapat menyebapkan anak mengalami insecure. Orang Tua sangat berperan penting dalam masa pertumbuhan anak serta didikan dari orang tua sangat berpengaruh pada kelakuan anak.